

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dari penelitian di KPU Kota Pariaman, maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang bagaimana penerapan asas efektif dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di Kota Pariaman tahun 2018, dan penerapan asas efisien dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di Kota Pariaman tahun 2018, adalah :

1. KPU Kota Pariaman tidak mengklasifikasikan pemilih dari tingkat pendidikannya, karena setiap masyarakat yang telah berusia 17 tahun baik itu bersekolah atau tidak sekolah, miskin atau kaya, tidak menjadi persoalan, mereka tetap berhak mengeluarkan hak suaranya. Adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pilkada Kota Pariaman tahun 2018 jika dibandingkan dengan pilkada tahun 2013. Pada pilkada tahun 2013 tingkat partisipasi masyarakat berada pada angka 68%, sedangkan pada tahun 2018 tingkat partisipasi masyarakat naik menjadi 74%. Setiap orang yang mencalonkan diri menjadi kepala daerah pasti memerlukan dukungan dari partai politik, adapun sistem rekrutmen calon kepala daerah oleh partai politik tercantum pada pasal 42 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015. Pilkada tahun 2018 di Kota Pariaman dimenangkan oleh pasangan calon dengan nomor urut 3 yaitu Genius Umar dan Mardison Mahyuddin. Penyelenggaraan pilkada berjalan dengan lancar dari



tahapan persiapan sampai dengan penyampaian hasil akhir pilkada. Jadi pelaksanaan pilkada Kota Pariaman tahun 2018 berjalan secara efektif.

2. Pada pilkada Kota Pariaman tahun 2018 adanya pengurangan dana sebesar 2 Milyar, dari Rp.16.170.244.550 menjadi 14.337.604.550. Adanya penghematan dana dari pengadaan surat suara jika dibandingkan dengan pilkada tahun 2013 yaitu Rp.1.700 menjadi Rp.300. Biaya yang dikeluarkan pasangan calon Walikota dan calon Wakil Walikota pada kampanye tidak melebihi angka Rp.500.000.000. Artinya adanya kepatuhan terhadap PKPU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Dana kampanye. KPU menyatakan pengeluaran dana terbesar berada pada pengeluaran honor gaji wajib bayar tunai panitia penyelenggara pilkada yaitu Petugas Pemukhtahiran Data, Petugas Pemungutan Suara Kecamatan dan Panitia Pemungutan Suara. Tingkat efisiensi pada pilkada tidak dapat diukur karena pengelolaan dan pengeluaran dana sesuai dengan kebutuhan pada setiap penyelenggaraan pilkada.



## **B. Saran**

1. Pada pilkada 2023 KPU Kota Pariaman lebih memberikan pengarahan, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya kaum milenial, tentang pentingnya menggunakan hak pilih dalam pilkada, mengajak generasi muda untuk terlibat dalam pilkada supaya

tidak golput sehingga akan meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat Kota Pariaman.

2. Sebaiknya KPU Kota Pariaman lebih menghemat lagi dana yang dikeluarkan pada pilkada selanjutnya, baik itu dari segi kampanye maupun dari honor atau upah penyelenggara pilkada.

